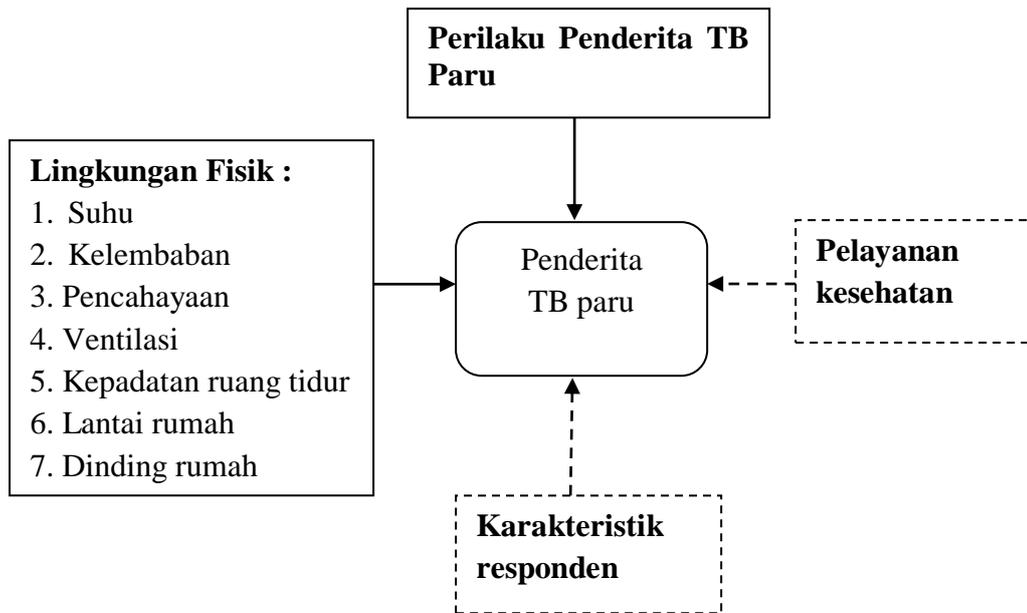


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1
Kerangka Konsep

Keterangan : Diteliti
 Tidak diteliti

Sumber : modifikasi teori H. L. Blum

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah seperti yang telah digambarkan pada kerangka konsep di atas, penelitian ini dilakukan pada rumah penderita positif TB paru yang ada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Penelitian di khususnya pada lingkungan fisik rumah dan perilaku penderita TB paru, kualitas lingkungan fisik yang diteliti yaitu suhu, kelembaban, pencahayaan,

ventilasi, kepadatan ruang tidur, lantai rumah dan dinding rumah serta perilaku penderita TB paru.

B. Variabel Penelitian dan Definisi operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya dan terukur (Riyanto, 2011). Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik rumah dan perilaku penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen. Adapun definisi operasional pada penelitian ini seperti pada tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala data	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Lingkungan fisik				
1.	Lingkungan fisik rumah	Semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat hidup yang akan mempengaruhi individu	Dengan <i>check list</i>	Nominal	a. Memenuhi syarat apabila skor 5-7 b. Tidak memenuhi syarat apabila skor 0-4

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Suhu	Suhu udara didalam ruangan yang diukur pada tempat dimana penghuninya menghabiskan waktunya dirumah	Pengukuran dengan alat Termohygro meter digital merk Hanna	Nominal	a. Memenuhi syarat apabila suhu diantara 18°C – 30°C b. Tidak memenuhi syarat apabila suhu <18°C atau >30°C
3.	Kelembaban	Kelembaban adalah udara yang mengandung uap air	Menggunakan alat Termohygro meter digital merk Hanna	Nominal	a. Memenuhi syarat (kelembaban 40% -70%) b. Tidak memenuhi syarat (kelembaban <40% atau >70%)
4.	Pencahayaan	Penerangan pada bangunan rumah	Menggunakan alat lux meter sanwa elektrik Co Lt Model Lx-3010	Nominal	a. Memenuhi syarat apabila intensitas cahaya ≥ 60 lux b. Tidak memenuhi syarat apabila intensitas cahaya <60 lux
5.	Luas ventilasi	Tempat keluar masuknya udara serta pertukaran udara bersih dan kotor	Pengukuran dengan alat meteran dan observasi	Nominal	a. Memenuhi syarat apabila luas ventilasi >10% luas lantai b. Tidak memenuhi syarat apabila luas ventilasi <10% luas lantai
6.	Kepadatan ruang tidur	Perbandingan antara luas kamar tidur penderita TB	Wawancara dengan <i>check list</i>	Nominal	a. Tidak padat bila luas lantai minimal 8m ² per 2 orang b. Padat apabila luas lantai < 8m ² per 2 orang
7.	Lantai rumah	Tempat berpijak didalam tempat tinggal	Observasi	Nominal	a. Memenuhi syarat apabila lantai kedap air, diplester/ menggunakan ubin b. Tidak memenuhi syarat apabila lantai rumah menggunakan tanah atau lantai plesteran

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8.	Dinding	Struktur padat yang berfungsi membentuk bangunan rumah	Observasi	Nominal	a. Memenuhi syarat apabila dinding terbuat dari pasangan bata / batako yang diplester dan permanen b. Tidak memenuhi syarat apabila dinding terbuat dari pasangan batu bata / batako yang tidak diplester dan dari anyaman bambu atau semi permanen
B.	Perilaku penderita TB paru	Kebiasaan penderita TB paru yang menjadi penyebab terkena penyakit TB paru	Wawancara dengan <i>check list</i>	Nominal	a. Memenuhi syarat apabila skor 5 – 7 b. Tidak memenuhi syarat apabila skor 0 - 4